

**SISTEM BAGI HASIL ANTARA PETANI PLASMA DENGAN
PT PERSADA SAWIT MAS MELALUI KOPERASI UNIT DESA (KUD)
MANDIRI DI DESA RIDING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
SASTI ANASIH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**SISTEM BAGI HASIL ANTARA PETANI PLASMA DENGAN
PT. PERSADA SAWIT MAS MELALUI KOPERASI UNIT DESA(KUD)
MANDIRI DI DESA RIDING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
SASTI ANASIH**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

Motto:

“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun ”.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku Ayahanda Rusian dan Ibunda Sarmani tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga.***
- ❖ Keluarga Besarku yang penuh cinta dan kebahagiaan mewarnai kehidupan ini.***
- ❖ Almamater Tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang yang unggul dan Islami.***

RINGKASAN

SASTI ANASIH. Sistem Bagi Hasil Antara Petani Plasma Dengan PT. Persada Sawit Mas Melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI dan MUHAMMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem bagi hasil antara petani plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan metode pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*), dengan besarnya sampel sebanyak 44 petani plasma, Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan untuk mengambil sampel pada pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu sampel diambil secara sengaja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan metode pengolahan data adalah editing, klasifikasi, interpretasi dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kemitraan petani plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui KUD Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan pola kemitraan inti plasma berbasis koperasi, kemitraan ini berjalan terintegrasi dengan pembagian peran jelas, yang melibatkan tiga aktor utama, yaitu PT. Persada Sawit Mas sebagai inti, KUD Mandiri sebagai lembaga perantara, dan petani sebagai plasma. Sistem bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* dengan potongan sekitar 40%, sehingga petani menerima $\pm 60\%$ hasil penjualan TBS.

SUMMARY

SASTI ANASIH. Revenue Sharing System between Plasma Farmers and PT. Persada Sawit Mas through the Village Unit Cooperative (KUD) Mandiri in Riding Village, Pangkalan Lampam District, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI and MUHAMMAD SIDIK**).

. This research aims at a profit sharing system between plasma farmers and PT. Persada Sawit Mas through the Mandiri Village Unit Cooperative (KUD) in Riding Village, Pangkalan Lampam District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was carried out in January-February 2026. The research method used was qualitative. The sampling method used was a probability sampling technique with a simple random sampling method, with a sample size of 44 plasma farmers. Meanwhile, the sampling method used to take samples from the Mandiri Village Unit Cooperative (KUD) management used the Purposive Sampling method, namely the sample was taken intentionally. The data collection methods used in this research were observation, in-depth interviews and documentation. Meanwhile, data processing methods are editing, classification, interpretation and data analysis. The research results show that the partnership pattern between plasma farmers and PT. Persada Sawit Mas through KUD Mandiri in Riding Village, Pangkalan Lampam District, Ogan Komering Ilir Regency is a cooperative-based plasma core partnership pattern, this partnership runs in an integrated manner with a clear division of roles, involving three main actors, namely PT. Persada Sawit Mas as the core, KUD Mandiri as the intermediary institution, and farmers as the plasma. The profit sharing system uses net revenue sharing with a discount of around 40%, so that farmers receive $\pm 60\%$ of the proceeds from FFB sales.

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM BAGI HASIL ANTARA PETANI PLASMA DENGAN
PT PERSADA SAWIT MAS MELALUI KOPERASI UNIT DESA (KUD)
MANDIRI DI DESA RIDING KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
SASTI ANASIH
412020047

Telah dipertahankan pada ujian 30 April 2026

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, SP., M.Si.

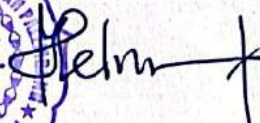
Pembimbing Pendamping,



Muhammad Sidik, SP., M.Si.

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si.
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Sasti Anasih
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Riding, 07 Mei 2001
NIM : 412020047
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2026
Yang membuat pernyataan



(Sasti Anasih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Sistem Bagi Hasil Antara Petani Plasma Dengan PT. Persada Sawit Mas Melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Harniatun Iswarini, SP., M.Si** sebagai pembimbing utama dan Bapak **Muhammad Sidik, SP., M.Si** sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis bersedia untuk menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Palembang, April 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

SASTI ANASIH dilahirkan di Desa Riding pada tanggal 07 Mei 2001, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Rusian dan Ibunda Sarmani.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 1 Riding, sekolah menengah pertama tahun 2016 di SMPN 1 Pangkalan Lampam, sekolah menengah atas tahun 2019 di SMAN 1 Pangkalan Lampam, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari 2023 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Green House Mahira Hidroponik Macan Lindungan Palembang dan pada bulan juli 2023 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 60 di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan Pada bulan Januari 2026 penulis melaksanakan penelitian tentang “Sistem Bagi Hasil Antara Petani Plasma Dengan Persada Sawit Mas Melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Konsepsi tanaman kelapa sawit (<i>Elaeis guineensis</i>)	13
2.2.2 Konsepsi perkebunan.....	14
2.2.3 Konsepsi kebun plasma	15
2.2.4 Konsepsi Petani plasma	17
2.2.5 Konsepsi Kemitraan	18
2.2.6 Konsepsi koperasi Unit Desa (KUD)	20
2.2.7 Konsepsi Bagi Hasil	23
2.3 Model Pendekatan	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Metode Penarikan Contoh	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil.....	33

4.1.1	Gambaran umum Koperasi unit desa (KUD) mandiri di desa riding kecamatan pangkalan lampam kabupaten ogan komering ilir	35
4.1.2	Struktur kepengurusan koperasi unit desa mandiri	
4.1.3	Identitas informan.....	36
4.1.4	Identitas responden	39
4.1.5	Pola kemitraan antara petani plasma dengan PT. Persada sawit mas melalui (KUD) mandiri di desa riding kecamatan pangkalan lampam kabupaten ogan komering ilir.	43
4.1.6	Sistem bagi hasil antara petani plasma dengan PT.Persada sawit mas melalui (KUD) Mandiri di desa riding kecamatan pangkalan lampam kabupaten ogan komering ilir.	46
4.2	Pembahasan	52
4.2.1	Pola kemitraan antara petani plasma dengan PT. Persada sawit mas melalui (KUD) mandiri di desa riding kecamatan pangkalan lampam kabupaten ogan komering ilir.	52
4.2.2	Sistem bagi hasil antara petani plasma dengan PT.Persada sawit mas melalui (KUD) Mandiri di desa riding kecamatan pangkalan lampam kabupaten ogan komering ilir.	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-203	2
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	10
3. Jumlah Informan Berdasarkan Umur	37
4. Jumlah Informan Berdasarkan Pendidikan.....	38
5. Jumlah Informan Berdasarkan Pengalaman	39
6. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan.....	40
7. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman	41
8. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	42
9. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	43
10. Pendapatan Rata-Rata Petani Plasma Januari s/d Desember 2025.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Sistem Bagi Hasil Petani Plasma Dengan Koperasi Unit Desa Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir	26
2. Diagramatik Pola Kemitraan antara Petani Plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	61
2. Identitas Informan Pengurus KUD Mandiri	62
3. Identitas Responden Petani Plasma	63
4. Pendapatan Rata-Rata Petani Plasma Januari s/d Desember 2025	65
5. Hasil Wawancara Bersama Responden Petani Plasma	68
6. Hasil Wawancara Bersama Responden Anggota dan Ketua KUD Mandiri	76
7. Slip Pembayaran/Gaji Petani Plasma	79
8. Dokumentasi Penelitian	80
9. Perjanjian Bagi Hasil KUD Mandiri	83
10. Surat Selesai Penelitian	84

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu potensi penting dalam pembangunan di Indonesia. Salah satu sub sektor penting adalah sub sektor perkebunan. Peranan sub sektor perkebunan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia terlihat dari kontribusinya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2025, sub sektor perkebunan merupakan penyumbang tertinggi untuk PDB sektor pertanian. Selain sebagai penyumbang PDB, sub sektor perkebunan juga berperan dalam membangun perekonomian Indonesia seperti memiliki nilai investasi yang tinggi, sebagai penyedia sumber devisa negara dari komoditas ekspor, sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, berperan dalam penyerapan tenaga kerja, serta penyedia bahan bakar nabati dan bionergi yang bersifat terbarukan (Kementerian Pertanian RI, 2013).

Salah satu komoditi perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah komoditi kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (*biodiesel*). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia, oleh karena itu kelapa sawit memiliki peranan penting sebagai sumber penghasil devisa negara. Dalam proses produksi, tanaman perkebunan kelapa sawit juga dapat menciptakan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat pedesaan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (BPDP, 2023).

Penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia berada di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, dan Papua, dengan konsentrasi terbesar masih di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Berdasarkan data terbaru, luas lahan perkebunan kelapa sawit nasional mencapai sekitar 16 juta hektar, yang tersebar di berbagai Provinsi. Provinsi Riau merupakan Provinsi dengan lahan sawit terluas di Indonesia dengan sekitar 3,41 juta hektar, diikuti oleh Sumatera Utara sekitar 1,36

juta hektar dan Sumatera Selatan sekitar 1,25 juta hektar, serta Provinsi Jambi memiliki luas sekitar 952 ribu hektar, sedangkan Provinsi lainnya seperti Aceh dan Sumatera Barat juga memiliki ratusan ribu hektar lahan sawit (misalnya Aceh sekitar 470 ribu hektar dan Sumatera Barat sekitar 449 ribu hektar). Dengan demikian, Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu daerah sentra produksi kelapa sawit di Indonesia, meskipun arealnya masih lebih kecil dibandingkan Riau dan Sumatera Utara, namun tetap menunjukkan perkembangan signifikan karena menduduki sebagai Provinsi posisi ketiga dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit terbesar, dan didukung oleh kondisi iklim serta tersedianya lahan yang sesuai untuk kegiatan perkebunan kelapa sawit (Paspi, 2024).

Tabel 1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan, 2022-2023

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	
	2022	2023
Ogan Komering Ulu	43.796	43.792
Ogan Komering Ilir	228.430	229.003
Muara Enim	81.665	81.665
Lahat	47.412	47.820
Musi Rawas	131.971	150.106
Musi Banyuasin	314.099	316.680
Banyuasin	202.758	202.758
Ogan Komering Ulu Selatan	6.356	6.645
Ogan Komering Ulu Timur	20.915	20.915
Ogan Ilir	11.393	12.311
Empat Lawang	7.294	7.320
Pali	36.245	36.010
Musi Rawas Utara	96.416	97.295
Palembang	283	283
Prabumulih	967	1.002
Pagar Alam	49	58
Lubuk Linggau	917	950
Jumlah	1.230.966	1.254.613

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit di

Sumatera Selatan mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun 2022 hingga 2023. Pada tahun 2022, luas areal mencapai 1.230.966 Ha, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 1.254.613 Ha. Sumatera selatan terdapat 17 Kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit dari tahun 2022-2023 mencapai 228.430 Ha, kemudian pada tahun 2023 meningkat menjadi 229.003 Ha. Perubahan angka ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor konversi lahan, perubahan kebijakan, atau variabilitas kondisi alam yang mempengaruhi pertumbuhan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Posisi Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai daerah dengan luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar kedua di Sumatera Selatan tidak terlepas dari ketersediaan lahan yang relatif luas, terutama lahan dataran rendah, serta kondisi agroklimat yang sesuai untuk pengembangan tanaman kelapa sawit. Selain itu, keberadaan perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat, dukungan infrastruktur perkebunan, serta pola kemitraan antara perusahaan perkebunan dan petani plasma turut mendorong luasnya pengembangan perkebunan kelapa sawit di wilayah ini.

Meningkatnya luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit ini disebabkan karena praktik pertanian yang baik (*Good Agricultural Practices/GAP*) dan praktik pengelolaan kebun yang baik (*Good Management Practices/GMP*). Dalam mengimplementasikan konsep GAP dan GMP sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas perkebunan rakyat tersebut, ditempuh dengan menerapkan konsep kemitraan antara perkebunan besar dan perkebunan rakyat dengan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan (Rukmana & Herdi, 2018). Dalam Undang Undang Nomor 39 tahun 2014 Tentang Perkebunan, Pasal 57 Pemerintah mewajibkan kepada setiap perusahaan perkebunan untuk melakukan kemitraan usaha perkebunan antara perusahaan perkebunan dengan petani perkebunan rakyat dengan prinsip saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, serta saling memperkuat dan saling ketergantungan dengan pekebun, karyawan, dan masyarakat sekitar perkebunan, sebagaimana dalam kemitraan usaha perkebunan tersebut dapat berupa pola kerja sama, penyediaan sarana produksi, kegiatan produksi, pengolahan dan pemasaran, kepemilikan saham, dan

jasa pendukung lainnya (Widjaja & Siagian, 2016).

Kemitraan usaha perkebunan antara perusahaan dengan perkebunan rakyat ini juga diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 98/Permentan/OT.140/9/2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 98 Tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan Pasal 15 ayat (1) disebutkan bahwa bagi perusahaan yang membuka lahan sawit 250 hektar atau lebih maka wajib memfasilitasi pembangunan kebun masyarakat paling sedikit 20% dari luas areal yang ingin dibuka. Dengan ketentuan tersebut maka jelaslah bahwa lahan sawit yang ada di suatu wilayah tidak hanya dimiliki oleh perusahaan akan tetapi harus bekerjasama dengan masyarakat sekitar kebun tersebut. Penerapan kerjasama seperti inilah yang dinamakan dengan sistem kerjasama plasma sawit, yang mana koperasi bertugas sebagai suatu badan usaha yang dilindungi oleh hukum yang menjembatani antara masyarakat dan perusahaan itu sendiri.

Koperasi memiliki peran penting sebagai tatanan Negara Indonesia yang berlandaskan gotong royong sesuai dengan dasar Negara Indonesia yaitu pancasila, koperasi merupakan bentuk apresiasi dari anggota masyarakat yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap gotong royong yang sudah mulai berkurang pada bangsa kita ini. Jadi dapat dikatakan bahwa koperasi juga memiliki peran penting untuk masyarakat, agar menjadikan bangsa lebih maju dalam sektor perekonomian sekaligus menunjukkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup suatu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dan beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu (KUD) memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah. Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No.4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan (KUD) diarahkan agar Koperasi Unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibangun serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan pemerintah tersebut

ditunjukkan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi.

Salah satu koperasi yang terdapat di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri. Koperasi ini mulai berdiri pada tanggal 28 juli 2011 dengan jumlah anggota 448 petani plasma dan menjadi mitra pekebun sawit dari PT. Persada Sawit Mas yang memiliki luas perkebunan 1034 ha. Dalam menjalin kemitraan ini, Petani Plasma Desa Riding Sebagai penyedia lahan, dan PT Persada Sawit Mas (PSM) bertanggung jawab untuk menyediakan input yang diperlukan, seperti benih unggul, pupuk, dan bahan lainnya. PT. PSM juga dapat memberikan bimbingan teknis, pelatihan, dan pemeliharaan kebun kelapa sawit agar mencapai hasil yang optimal. Untuk pembagian hasil Petani dan PT. PSM itu dikelola melalui KUD. Dalam pengelolaan kebun plasma KUD Memiliki peran sentral, terutama dalam aspek pengadaan sarana produksi, penjadwalan panen, dan pemasaran hasil kebun plasma. KUD Juga bertanggung jawab dalam koordinasi dengan petani plasma untuk memastikan operasional kebun berjalan lancar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Bagi Hasil antara petani Plasma Dengan PT. Persada Sawit Mas Melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kemitraan antara petani plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

2. Bagaimana sistem bagi hasil antara petani plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola kemitraan antara petani plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui sistem bagi hasil antara petani plasma dengan PT. Persada Sawit Mas melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M.T. 2021. Pengantar Ekonomi Koperasi. CV. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah.
- Alief, S. 2020. Model Sistem Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian Dalam Perspektif Ekonomi Islam. UNIDA Gontor Press, Jawa Timur.
- Asian, A. 2025. Skema Kemitraan Asian Agri dengan Petani Plasma.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan, 2022-2023
- Batubara, M.M. 2012. Koperasi Pertanian. Palembang Faperta. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- BPDP (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit). 2023. Palm oil and its importance to Indonesia's economy. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.
- Hafsah, M.J. 2017. Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Indonesia.
- Hayat, M. 2024. Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Antara Pt Kharisma Riau Sentosa Prima Dengan Koperasi Unit DesaProdusen Talang Bersatu Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (tidak dipublikasikan).
- Kementerian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor:98/Permentan/OT.140/9/2013 Tentang Pedoman Perizinan Perkebunan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2025. Outlook Perkebunan Indonesia
- Laba, M.S., Azizi, M., Zulkifli, S. 2023. Analisis Pendapatan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Budong-Budong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Jurnal E-Bussiness. 3 (1):1-12. <https://doi.org/10.59903/ebussiness.v3i1.57>
- Mawardati. 2017. Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit : Analisis Aspek Teknis, Manajemen dan Pemasaran pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat. Unimal Press. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe.
- Naifuli, S., Imang, N., & Juita, F. 2017. Analisis Kemitraan Petani Plasma Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pada PT. Cahaya Anugerah Plantation di Desa Puan Cepak Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Pembangunan, 14(1), 22-32.

- Paspi. 2024. Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute. 10 Provinsi dengan Lahan dan Produksi Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia.
- Palupi, S., Sukapti, Y. S., Maemunah, S., Prasetyohadi, P., & Tømte, A. 2017. Privatisasi Transmigrasi dan Kemitraan Plasma Menopang Industri Sawit: Resiko Hak Asasi Manusia dalam Kebijakan Transmigrasi dan Kemitraan Plasma di Sektor Industri Perkebunan Sawit. *The Institute for Ecosoc Rights*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2021. Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar.
- Putra, R., Heru, C., William, A. K., & Jimmy, M. 2025. Analisis Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit antara Petani dengan PT. Wira Agro Lestari di Kabupaten Kampar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(1), 33–44.
- Rukmana, R., & Herdi, Y. 2018. Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukhmana, T., Darwis, D., IP, S., Alatas, A. R., Tarigan, W. J., Mufidah, Z. R., & ST, S. 2022. Metode penelitian kualitatif. CV Rey Media Grafika. Batam
- Saputra, I Made Gannal Dwi; Anggreni, IG A A Lies dan Dharma, I Putu, 2017. Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT. Sawindo Kencana melalui Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Vol. 6, No. 2, April. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>.
- Soemardjo, dkk. 2014. Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Soetrisno. 2019. Pembangunan Pertanian dan Perkebunan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Subanar. 2015. Manajemen Usaha Kecil. BPFE, Yogyakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta. Bandung.
- Widjaja, E., & Siagian, N. 2016. Kemitraan perkebunan kelapa sawit sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pekebun rakyat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(2), 85–96.
- Zakaria, F. 2015. Pola Kemitraan Agribisnis. *Ideas Publishing*. Gorontalo.